

INOVASI DESA RAMAH ANAK DI KALURAHAN BANJARHARJO, KEPANEWONAN KALIBAWANG, KABUPATEN KULONPROGO

Oleh: Prof. Dr. Dra. Serafin Wisni Septiarti, M.Si., Dr. Drs Sugito, MA., Drs. Robertus Belarminus Suharta, M.Pd., Erma Kusumawardani, S.Pd., M.Pd, Dr. Dafid Slamet Setiana

ABSTRAK

Program desa ramah anak sudah dilaksanakan dan diimplementasikan di Kalurahan Banjarharjo, Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo. Berbagai kegiatan penunjang telah dilaksanakan dengan hasil yang relatif baik. Namun di luar hal tersebut, masih banyak celah-celah yang harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk memaksimalkan hasil dan pencapaian tujuan program desa ramah anak. Kondisi di lapangan menunjukkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kondisi anak diantaranya yaitu cukup tingginya angka anak putus sekolah, merebaknya perilaku *bullying* terhadap anak baik di sekolah maupun di masyarakat, anak-anak kurang memiliki akses, hak, dan kesempatan untuk menjalani kehidupan sesuai dengan usianya, dan kurang adanya kesadaran orang tua terhadap kesehatan anak. Tujuan penelitian yakni pengembangan program Inovasi Desa Ramah Anak yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan anak, mengurangi tingkat putus sekolah dan pernikahan di bawah umur, menurunkan tingginya perilaku *bullying* serta menyiapkan anak untuk memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih baik. Metode penelitian yang digunakan yakni model pengembangan. Pengembangan program Inovasi Desa Ramah Anak dilakukan melalui pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dilakukan dengan menjadikan anak sebagai fokus. Penelitian dilaksanakan multi tahun selama 2 tahun. Pada tahun pertama, penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-September 2023 mulai dari analisis potensi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan, hingga pelaporan kegiatan. Pada tahun kedua dilaksanakan uji coba dan diseminasi program Inovasi. Adapun tempat pelaksanaan penelitian secara keseluruhan dilaksanakan di Kalurahan Banjarharjo, Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari beberapa tahap penelitian mulai dari pengumpulan data hingga pelatihan *Training of Trainer* perwakilan setiap padukuhan menghasilkan *trainer-trainer* yang siap menjadi mitra tim peneliti dan pemerintah desa untuk bergerak dalam mensosialisasikan program inovasi Desa Ramah Anak. *Trainer* tersebut telah dibekali dengan pengetahuan konsep inovasi desa ramah anak sehingga dapat menularkan ilmunya kepada masyarakat sekitar tempat tinggalnya. Keberhasilan penelitian didukung oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kerjasama yang baik oleh semua pihak yang terlibat, dukungan penuh oleh pemerintah Kalurahan Banjarharjo, serta adanya banyak mitra yang dijalin oleh pemerintah desa.

Kata Kunci: *inovasi, desa ramah anak, Kulonprogo*